

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/ Keluarga

Metoda yang diterapkan dalam pengumpulan data dan informasi klien dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diambil merupakan data primer yang diperoleh dari wawancara atau anamnesis dengan ibu "YH" dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi buku Kesehatan Ibu dan Anak serta buku periksa di dokter Sp. OG Pengkajian data ibu "YH" mulai dari tanggal 4 Januari 2025 pukul 08.30 WITA dilaksanakan di rumah klien dan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Data Subyektif

a. Indentitas

	Ibu	Suami
Nama	Ny. "YH"	Tn. "SA"
Umur	28 Tahun	28 Tahun
Suku bangsa	Kupang/Indonesia	Kupang/Indonesia
Agama	Kristen	Kristen
Pendidikan	D3	S1
Pekerjaan	IRT	Pegawai prabrik temulawak
Penghasilan	-	Rp.2.500.000,-
Alamat rumah	Jl. Antasura gg. Sutra no 2B	Peguyangan kaja Denpasar Utara
No. telpon	081237xxxxxx	082266xxxxxx
Jaminan kesehatan	BPJS	BPJS

b. Keluhan utama

Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu

c. Riwayat Menstruasi

Ibu “YH” pertama kali menstruasi pada usia 12 tahun, siklusnya normal, mengganti pembalut 3-4 kali sehari. Ibu mengatakan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) yaitu tanggal 15 Mei 2024 dan Taksiran persalinan pada tanggal 22 Februari 2025.

d. Riwayat Perkawinan Sekarang

Ibu mengatakan ini adalah perkawinan yang pertama, menikah sah secara agama dan catatan sipil dengan lama perkawinan saat ini yaitu 1 tahun

e. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas yang terdahulu

Ibu mengatakan bahwa ini merupakan kehamilan pertama, dan sebelumnya tidak pernah mengalami keguguran.

f. Riwayat Hamil Ini

Ibu mengatakan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 15 Mei 2024 dan Taksiran Persalinan pada 22 Februari 2025. Pada kehamilan Trimester I ibu mengatakan mengalami keluhan berupa mual muntah di pagi hari dan Trimester II tidak mengalami keluhan, sedangkan di Trimester III ibu mengatakan belum mengalami keluhan apapun.

g. Ikhtisar Pemeriksaan Sebelumnya

Riwayat pemeriksaan lalu, ibu sudah satu kali melakukan pemeriksaan di UPTD Puskesmas I Denpasar Utara, antara lain Triple Eliminasi (HBSAg, HIV, TPHA), pemeriksaan kadar Hb, pemeriksaan

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
16/07/2024	S : Ibu ingin melakukan pemeriksaan laboratorium dan ibu mengatakan keluhan mual muntah. O : BB: 47 kg, TD: 120/80 mmHg, Suhu: 36,2°C. Hasil Laboratorium: Gilda : A+ Hb: 12,9 g/dl GDS: 67 mg/dl, TPHA: NR, HBSAG: NR, PPIA: NR, PU: Negatif, RU: Negatif.	G1P0A0 UK 8 Minggu 6 hari	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan KIE nutrisi pada ibu terkait makan sedikit tapi sering. Ibu paham. 3. Memberikan obat vitamin B6 1x1 dan asam folat 1 x 400 mg. 4. Berikan informasi mengenai hasil laboratorium kepada ibu. Ibu paham mengenai hasilnya. 5. Menginformasikan kepada ibu terkait kunjungan ulang atau apabila ada keluhan. Ibu paham dan bersedia	UPTD Puskesmas I Denpasar Utara
08/08/2024	S : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan	G1P0A0 UK 12 Minggu 1 hari	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan terapi obat FE	Pustu tonja

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
	kehamilan O : BB:48,5 kg, cm, TD: 110/80MmHg, Suhu: 36,2°C, TFU: 3 jari atas simfisis,		1x60 mg, asam folat 1 x 400 mcg 3. Memberitahu kie mengenai tanda- tanda bahaya trimester I kepada ibu. Ibu paham 4. Memberikan kie mengenai pola istirahat dan nutrisi kepada ibu. Ibu paham 5. Menginformasikan kepada ibu terkait kunjungan ulang atau apabila ada keluhan. Ibu paham dan bersedia	
05/09/2024	S : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan. O : BB: 52,5kg, TD: 117/79 MmHg, Suhu: 36,2°C, TFU: 15 cm, DJJ :140x/menit Hasil USG air ketuban : cukup.Age:16	G1P0A0 UK 16 Minggu 1 hari	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan terapi obat FE 1x60 mg, dan kalsium 1x 500mg 3. Menginformasikan kepada ibu terkait kunjungan ulang atau apabila ada keluhan. Ibu paham dan bersedia	Dokter SpOg Dr. "S"

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
04/10/2024	S : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan tidak ada keluhan. O : BB: 56 kg, TD: 110/80 MmHg, Suhu: 36,2°C, TFU: 19cm, DJJ : 150x/menit	G1P0A0 UK 20 minggu 2 hari	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan terapi obat FE 1x60 mg, dan kalsium 1x 500mg 3. Menginformasikan kepada ibu terkait kunjungan ulang atau apabila ada keluhan. Ibu paham dan bersedia	Klinik Anugrah
30/10/2024	S : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan tidak ada keluhan. O : BB: 58,5 kg, TD: 117/71 MmHg, Suhu: 36,2°C, TFU: 23 cm. DJJ: 140x/mnt	G1P0A0 UK 24 minggu	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan KIE kepada ibu terkait pemenuhan cairan elektrolit dan nutrisi ibu hamil yakni menganjurkan untuk minum air mineral 8 gelas/hari dan makan-makanan bergizi seimbang. Ibu paham dan bersedia melakukan saran yang diberikan. 3. Memberitahu kie mengenai	UPTD Puskesmas III Denpasar Utara

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
			tanda- tanda bahaya trimester II kepada ibu. Ibu paham.	
			4. Memberikan terapi obat FE 1x60 mg, dan kalsium 1x 500mg	
			5. Menginformasikan kepada ibu terkait kunjungan ulang atau apabila ada keluhan. Ibu paham dan bersedia.	
07/11/2024	S : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan tidak ada keluhan. O : BB: 62 kg, TD: 117/78 MmHg, Suhu: 36,2°C, TFU: 24 cm, DJJ : 150x/menit. Hasil USG: air ketuban : cukup.Age:25	G1P0A0 UK 25 minggu 1 hari	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan terapi obat FE 1x60 mg, dan kalsium 1x 500mg 3. Menginformasikan kepada ibu terkait kunjungan ulang atau apabila ada keluhan. Ibu paham dan bersedia	Dokter SpOg Dr. "S"

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
02/12 /2025	S : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan tidak ada keluhan. O : BB: 64,5kg, TD: 117/78 MmHg, Suhu: 36,2°C, TFU: 27 cm, DJJ : 147x/menit.	G1P0A0 UK 28 minggu 5 hari	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan KIE kepada ibu terkait tanda bahaya ibu hamil trimester III dan menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat dan pola nutrisi ibu. Ibu paham dan siap melakukan 3. Memberikan terapi obat FE 1x60 mg, dan kalsium 1x 500mg 4. Menginformasikan kepada ibu terkait kunjungan ulang atau apabila ada keluhan.Ibu paham dan bersedia	UPTD Puskesmas III Denpasar Utara

h. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi

i. Gerakan Janin

Ibu mengatakan sejak hamil empat bulan, ia sudah merasakan Gerakan janin. Ibu merasakan Gerakan janin bergerak aktif setiap hari.

j. Obat dan Suplemen Yang Pernah Diminum

Ibu mengatakan selama kehamilannya hanya mengonsumsi obat atau suplemen yang didapatkan di fasilitas Kesehatan seperti Asam folat,

Vitamin B6, Tablet Fe dan Kalsium. Ibu mengatakan rutin mengkonsumsi obat yang diberikan tersebut.

k. Perilaku Yang Membahayakan Kehamilan

Ibu mengaku tidak melakukan aktivitas apapun yang dapat membahayakan kehamilannya, antara lain memijat atau menemui dukun, mengonsumsi alkohol, merokok, mengonsumsi obat bebas, atau menyalahgunakan obat-obatan.

l. Riwayat penyakit yang pernah diderita, sedang diderita, dan operasi

Ibu mengatakan bahwa saat ini ibu tidak ada atau belum pernah menderita penyakit seperti gejala PMS, gejala TORCH, gejala Hepatitis, gejala HIV/AIDS, diabetes melitus, asma, hipertensi, atau tuberculosis.

m. Riwayat penyakit keluarga yang pernah menderita penyakit keturunan

Ibu mengatakan keluarganya tidak pernah menderita penyakit kanker, asma, hipertensi, epilepsy, diabetes melitus, hepatitis, gangguan jiwa, atau kelainan bawaan di keluarganya.

n. Riwayat Imunisasi Tetanus Toksoid (TT)

Ibu mengatakan sudah melakukan imunisasi TT dengan status lengkap yaitu sebanyak 5 kali.

o. Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan bahwa ia tidak pernah mempunyai diagnosis medis, termasuk mioma, endometritis, servitis kronis, polip serviks, atau kanker Rahim.

p. Program Perencanaan Persalinan dan Komplikasi (P4K)

Berdasarkan informasi dari buku KIA ibu, ibu telah melengkapi lembar P4K yaitu mempersiapkan syarat persalinan dan mengetahui perkiraan tanggal persalinan yaitu pada 22 Februari 2025. Ibu memilih RSUP Prof.dr.I.G.N.G.Ngoerah sebagai Lokasi persalinan. Ini memastikan pengiriman yang aman dan terjamin. Apabila terjadi keadaan yang kurang baik, ibu dan suami telah menyisihkan kendaraan pribadi sebagai alat transportasi untuk memudahkan akses mereka terhadap fasilitas Kesehatan. Ibu sudah menyisihkan uang tabung persalinan, jika ibu memerlukan jaminan Kesehatan berupa BPJS. Ibu telah menyiapkan calon donor darah bagi ibu dan mengatakan bahwa calon donor darah adalah sepupu dan iparnya.

q. Data Bio, Psiko, Sosial, dan Spiritual

1) Bernafas

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat bernafas

2) Nutrisi

Ibu makan teratur tiga kali sehari dengan porsi sedang. Komposisi makanan ibu bervariasi yaitu satu piring nasi putih, satu potong daging ayam, setengah mangkok sayur, dan satu potong tempe atau tahu. Ibu biasanya makan cemilan biskuit atau buah-buahan. Ibu minum air putih sebanyak kurang lebih 8 gelas/hari.

3) Eliminasi

Ibu buang air kecil sebanyak 7 kali per hari dengan warna kuning jernih dan buang air besar sebanyak 2 kali dengan konsistensi lembek dan warna kuning kecoklatan.

4) Kebersihan

Ibu mengatakan mandi dan gosok gigi 2 kali sehari, keramas rambut 2 kali seminggu, merawat payudara setiap mandi, membersihkan kemaluan setelah mandi, membersihkan kemaluan setelah buang air kecil dan besar dari arah depan ke belakang, ganti celana dalam 2-3 kali sehari, dan cuci tangan sebelum dan sesudah makan dan beraktivitas

5) Istirahat

Pola tidur ibu cukup, sekitar tujuh sampai delapan jam per hari, dan ibu terbiasa istirahat pada siang hari dan tidak memiliki keluhan saat tidur maupun istirahat.

6) Psiko, sosial dan spiritual

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang pertama yang direncanakan oleh ibu dan suami. Pada kehamilan ini ibu mendapat dukungan penuh dari suami, orang tua, mertua dan keluarga lainnya. Tidak ada kepercayaan dan budaya yang dapat membahayakan kehamilan ibu serta tidak ada kesulitan saat melakukan ibadah yang perlu dibantu.

7) Pengetahuan

Ibu sudah mengetahui tanda bahaya pada kehamilan, tanda persalinan, dan proses persalinan. Ibu sudah mulai mempersiapkan persalinan dengan menentukan beberapa hal bersama suami, yaitu sudah merencanakan tempat persalinan yaitu di Rumah Sakit dan dibantu oleh bidan dan dokter, transportasi yang digunakan untuk menuju tempat bersalin yaitu mobil milik pribadi, pendamping persalinan ibu adalah suami, biaya persalinan ibu menggunakan BPJS dan uang tabungan, ibu sudah menentukan calon pendonor yaitu dari sepupu dan ipar. Ibu sudah mulai mempersiapkan persiapan persalinan seperti perlengkapan ibu dan bayi. Ibu belum menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah pasca persalinan. Ibu sudah pernah mengikuti senam hamil.

B. Diagnosis dan Rumusan Masalah

Diagnosis yang dapat ditegakkan berdasarkan evaluasi data objektif; BB:66kg, TD:117/78mmHg, S:36,2°C, TFU:32cm, DJJ:143x/mnt kuat dan teratur. Serta hasil laboratorium; Hb:11,9 g/dl, protein urine:Negatif yang diselesaikan tanggal 4 Januari 2025 adalah G1P0A0 UK 33 minggu 4 hari T/H Intrauterine, dengan permasalahan sebagai berikut:

Belum menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan pasca persalinan.

Hasil Penatalaksanaan:

Memberikan KIE kepada ibu terkait Alat Kontrasepsi pasca persalinan, ibu dan suami menentukan alat kontrasepsi apa yang akan digunakan yaitu KB IUD.

C. Kegiatan Pemberian Asuhan

Dengan persetujuan, penulis akan menawarkan perawatan yang sesuai standar perawatan kebidanan secara menyeluruh dan berkelanjutan kepada ibu “YH” dari 33 minggu 4 hari hingga 42 hari pasca persalinan, menggunakan pendekatan SOAP untuk mendiagnosis, menilai dan mendokumentasikan masalah. Tabel 7 menampilkan tugas-tugas yang akan penulis kerjakan.

Tabel 7

Rencana Asuhan Ibu “YH” Dari Trimester III Sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan
1	2	3
1.	Asuhan kehamilan Trimester III pada bulan Januari minggu ke-1 hingga minggu ke-4 pada bulan Februari	1. Mendampingi ibu melakukan pemeriksaan ANC. 2. Menginformasikan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium ulang untuk memeriksa kadar Hb ibu menjelang persalinan. 3. Memberikan konseling kepada ibu untuk melengkapi P4K terutama dalam memilih alat kontrasepsi setelah melahirkan. 4. Memberikan pendampingan pada ibu dan penjelasan mengenai tata cara persalinan agar ibu siap menangani persalinan. 5. Mendampingi ibu untuk mengikuti senam hamil 6. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai tanda-tanda persalinan. 7. Memberikan KIE kepada ibu mengenai persiapan persalinan. 8. Memberikan KIE kepada ibu terkait Alat Kontrasepsi (KB) pasca persalinan.

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan
1	2	3
2.	Pada saat menjelang persalinan hingga persalinan pada bulan Februari minggu ke -4	1. Mendampingi ibu saat proses persalinan. 2. Memberikan support kepada ibu selama proses persalinan. 3. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai cara mengedan yang benar dan efektif saat proses persalinan. 4. Memantau kemajuan persalinan dan kesejahteraan ibu serta janin. 5. Membantu proses persalinan sesuai dengan APN 60 langkah. 6. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir.
3.	6 jam sampai 2 hari masa nifas pada bulan Februari minggu ke-4	1. Memberikan afirmasi positif kepada ibu bahwa ibu sudah mampu melewati proses persalinan dengan baik. 2. Memantau kesejahteraan psikologis ibu. 3. Memeriksa tanda-tanda vital ibu. 4. Mengawasi laktasi, involusi, dan lokea ibu setelah melahirkan. 5. mengingatkan ibu dan suami untuk melakukan massase fundus uteri dan memeriksa kontraksi. 6. Memberikan KIE kepada ibu dan suami tentang tanda bahaya pada masa nifas. 7. Memperlancar aliran ASI ibu dengan cara mengajari suami cara memijat oksitosin 8. Melakukan IMD dalam membantu ibu menyusui bayinya. 9. Untuk mengetahui kelainan kelenjar hipotiroid atau tidak, melakukan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) dengan cara mengeluarkan dua hingga tiga 10. tetes darah dari tumit bayi dan menuangkannya ke kertas saring.

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan
1	2	3
4.	Hari ke-3 sampai hari ke-7 masa nifas pada bulan Maret minggu ke-1	1. Melakukan pemeriksaan kesehatan ibu dan penilaian trias pascapersalinan. 2. Mengawasi kesehatan mental ibu. 3. menganjurkan ibu tentang kebersihan payudara yang benar. 4. Gunakan pengobatan hypnobreastfeeding pada ibu, yang melibatkan penguatan positif untuk memfasilitasi proses menyusui. 5. Mengingatkan ibu bagaimana cara menyusui anak yang benar. 6. Memberikan KIE tentang pemberian nutrisi ibu. 7. Memberikan informasi kepada ibu tentang kebersihan perineum dan kebersihan diri. 8. Mengingatkan ibu akan pentingnya mengasuh anak secara eksklusif. 9. Memberikan KIE untuk perawatan bayi sehari-hari di rumah.
5.	Hari ke-8 sampai hari ke-28 masa nifas pada bulan Maret minggu ke-3	1. Memeriksa tanda-tanda vital ibu. 2. Mengawasi kesehatan mental ibu. 3. Melihat keberhasilan ibu dalam menyusui bayinya. 4. menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet suplemen darah. 5. memberikan ibu KIE agar dapat merawat bayinya dan menjaganya tetap hangat. 6. memberikan informasi pada ibu mengenai suplemen makanan dan waktu istirahat.

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan
1	2	3
6.	Hari ke-29 sampai hari ke-42 masa nifas pada bulan Maret minggu ke-4 dan bulan April minggu ke-1	1. melakukan penilaian trias nifas dan pemeriksaan TTV pada ibu. 2. Menilai KIE terkait personal hygiene. 3. Memberikan informasi kepada ibu mengenai vaksinasi bayi. 4. Mengajari ibu cara memijat bayinya di rumah
7.	Hari ke-42 masa nifas pada bulan April minggu ke-2	1. Melakukan pemeriksaan trias nifas dan TTV pada ibu. 2. Mengawasi kesehatan mental ibu. 3. Mengawasi perkembangan keterampilan ibu dalam merawat bayinya. 4. Mengajari ibu cara memijat bayinya di rumah. 5. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi yang meliputi. 6. Awasi bayi untuk melihat tanda-tanda bahaya 7. Memberikan nasihat mengenai teknik kontrasepsi pascapersalinan yang tidak menghalangi proses menyusui. 8. Mengizinkan ibu dan suami untuk memilih metode kontrasepsi yang paling cocok untuk mereka.